

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, serta dianalisis dan dibahas pada bab-bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa :

1. Penggunaan membaca intensif untuk mengembangkan keterampilan membaca secara detail dengan menekankan pada pemahaman kata, kalimat, pengembangan kosakata, dan juga pemahaman keseluruhan isi wacana. Adapun langkah yang ditempuh yaitu menyiapkan naskah yang akan dibaca, siswa membaca berulang-ulang, memberi garis bawah hal-hal yang dianggap penting, memberi tanda pada bagian-bagian yang perlu, mengajukan pertanyaan sehubungan dengan naskah yang dibaca, mendiskusikan untuk menyamakan hasil pokok pikiran siswa, membuat rangkuman dengan menggunakan bahasanya sendiri.
  2. Siswa menjadi lebih senang dan antusias dalam membaca karena untuk menentukan pokok pikiran siswa dituntut untuk memahami isi bacaan. Siswa senang membuat suatu karya terutama cerita pendek untuk dipajang di kelas sebagai media pembelajaran.
  3. Nilai mata pelajaran Bahasa Indonesia sebelum diadakan perbaikan nilai rata-ratanya 6,18 yang berarti pencapaiannya sekitar 61,8 %, tetapi setelah diadakan perbaikan diperoleh nilai dengan rata-rata 8,41 yang berarti 84,1 % materi pelajaran sudah dikuasai siswa. Keberhasilan ini dilihat dari
-

supervisi pembelajaran dan nilai secara kuantitatif lebih baik dari sebelumnya. Siswa juga menjadi lebih senang dan antusias dalam membaca karena untuk menentukan pokok pikiran siswa dituntut untuk memahami isi bacaan.

## **B. Saran**

Sesuai dengan penemuan dan pengalaman yang didapat oleh peneliti lewat penelitian tindakan kelas, maka disarankan :

1. Penggunaan membaca intensif penting diterapkan dalam pembelajaran di MI karena dapat melatih siswa berpikir kritis dan berani menyampaikan pertanyaan atau pendapatnya.
  2. Bagi guru disarankan agar menerapkan penggunaan membaca intensif dalam mengajar mata pelajaran Bahasa Indonesia khususnya di kelas tinggi.
-